



PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PENCEGAHAN KANKER SERVIKS TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU USIA SUBUR DI PUSKESMAS BUMIRATU

Wulan Dari¹, Eny Sri Retno Hartati², Septaria Anani³
^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung
wullandarii402@gmail.com

Abstract

Cervical cancer is one of the leading causes of mortality among women. Low knowledge among women of reproductive age is a contributing factor to delayed early detection. This research objective is to determine the effect of cervical cancer prevention education on the knowledge level of women of reproductive age. This research employed a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of 642 women of reproductive age, with a sample of 86 respondents selected using accidental sampling. The research instrument was a questionnaire assessing knowledge about cervical cancer. Data analysis included the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Paired t-Test. The average knowledge score before education was 6.73, and after education increased to 10.97, with a p-value = 0.000 (<0.05). This indicates a significant effect of the educational intervention on improving the knowledge of women of reproductive age. Cervical cancer prevention education was effective in enhancing respondents' knowledge. Health workers are encouraged to provide routine education using leaflet media to increase awareness regarding early detection of cervical cancer. The findings of this study are expected to serve as additional insight and practical guidance for midwives in applying their knowledge related to cervical cancer prevention among women of reproductive age.

Keywords: Health education, cervical cancer, knowledge, women of reproductive age

Abstrak

Latar Belakang : Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak pada wanita. Rendahnya pengetahuan wanita usia subur menjadi faktor keterlambatan deteksi dini. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi pencegahan kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan ibu usia subur. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi berjumlah 642 ibu usia subur, dengan sampel 86 responden menggunakan accidental sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang kanker serviks, menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Paired t-Test. **Hasil :** rata-rata skor pengetahuan sebelum edukasi 6,73 dan sesudah edukasi 10,97 dengan nilai p-value = 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu usia subur. Edukasi pencegahan kanker serviks efektif meningkatkan pengetahuan responden. Tenaga kesehatan diharapkan terus melaksanakan edukasi secara rutin menggunakan media leaflet agar meningkatkan kesadaran deteksi dini kanker serviks. **Saran :** Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan praktik bagi bidan dalam menerapkan ilmu pengetahuan terkait pencegahan kanker serviks pada ibu usia subur.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, kanker serviks, pengetahuan, ibu usia subur

I. PENDAHULUAN

Kanker serviks (Ca serviks) merupakan masalah kesehatan masyarakat global dan nasional yang serius. Menurut data WHO (2022), pada tahun 2020 terdapat sekitar 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian akibat kanker serviks di seluruh dunia. Di Indonesia, insiden ini menempati urutan kedua sebagai jenis kanker terbanyak pada wanita, dengan sekitar 32.469 kasus baru dan 18.279 kematian setiap tahun (Kemenkes, 2023). Tingginya angka kejadian ini, termasuk di tingkat regional seperti di Provinsi Lampung dengan 2.872 kasus pada tahun 2022 (Dinkes Lampung, 2023), mengindikasikan bahwa jika tidak ditangani dengan sigap, dapat meningkatkan angka kematian pada ibu usia subur. Data dinas Kabupaten Pringsewu deteksi dini kanker serviks hanya mencapai 5,15 % dari target 80% dan kasus kanker serviks 3,7% dari 212 kasus kanker. Meskipun tersedia berbagai metode deteksi dini seperti IVA tes, Pap smear, dan Tes HPV- DNA (Martin, 2023), upaya pencegahan di masyarakat masih menghadapi tantangan besar. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu menunjukkan bahwa cakupan deteksi dini kanker serviks hanya mencapai 5,15% dari target 80%. Rendahnya capaian ini berkorelasi dengan tingginya kasus kanker serviks, termasuk 8 kasus IVA positif yang ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Bumiratu pada tahun 2024 (Dinkes Pringsewu, 2025). Penyebab utama dari tingginya angka kejadian dan keterlambatan deteksi dini adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran wanita, terutama ibu usia subur, mengenai Ca serviks, faktor risiko, gejala awal, dan pentingnya skrining. Hasil pra- survei di Puskesmas Bumiratu menunjukkan bahwa 7 dari 10 pasien ibu usia subur tidak mengetahui secara memadai mengenai penyakit, cara deteksi awal, dan tanda gejala kanker serviks.

Pendidikan kesehatan (edukasi) atau promosi kesehatan adalah intervensi yang penting dan efektif untuk mengubah perilaku sehat masyarakat, terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman) (Fitriani, 2021). Kurangnya pengetahuan menyebabkan kasus kanker serviks seringkali terdeteksi pada stadium lanjut, sehingga meningkatkan morbiditas dan mortalitas (Ellyzabeth, 2023).

Pemberian edukasi yang terencana dan ditunjang dengan media yang tepat (seperti poster, leaflet, atau video) (Hakmawati, 2021) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, menambah motivasi, dan mendorong perubahan perilaku. Penelitian

sebelumnya mendukung hal ini, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks pada siswi dan ibu usia subur (nilai P-value 0,000) (Pondaag, 2023; Prisilya, 2023).

Berdasarkan kondisi di atas, penting untuk dilakukan upaya aktif dalam memberikan informasi melalui health education untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks (Syafurudin, 2022). Edukasi merupakan intervensi yang relatif murah dan efektif.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji secara empiris seberapa jauh pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu usia subur, dengan mengambil judul: "Pengaruh Pemberian Edukasi Pencegahan Kanker Serviks terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Usia Subur". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah mengenai efektivitas edukasi dalam meningkatkan pemahaman, mendorong tindakan pencegahan dan deteksi dini, serta berkontribusi pada upaya penurunan risiko kejadian kanker serviks di masyarakat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Bumiratu.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain Quasy Experiment (Eksperimen Semu) dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat, yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pencegahan kanker serviks (Variabel Independen) terhadap tingkat pengetahuan ibu usia subur (Variabel Dependen).

Populasi penelitian adalah seluruh ibu usia subur (IUS) di wilayah kerja Puskesmas Bumiratu yang berjumlah 642 orang. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan derajat kesalahan (*e*) sebesar 10%. Perhitungan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan responden yang kebetulan ditemui peneliti dan memenuhi kriteria penelitian.

Kriteria Inklusi:

- Ibu usia subur berusia 25–30 tahun.
- Ibu usia subur yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bumiratu.
- Bersedia menjadi responden (*Informed Consent*).

Kriteria Eksklusi:

- Ibu usia subur yang sedang dalam perawatan.
- Ibu yang sedang menderita kanker.
- Ibu yang sudah melakukan pemeriksaan *papsmear* dalam 10 tahun terakhir.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan tentang kanker serviks, diadopsi dari penelitian (Susanti, 2022). Kuesioner ini telah dinyatakan valid dengan rentang nilai -hitung antara 0.493–0.782. Data dikumpulkan melalui empat kegiatan terpisah selama bulan September 2025 dengan bantuan dua enumerator. Prosedur yang diikuti meliputi:

1. Penandatanganan *Informed Consent* oleh responden yang memenuhi kriteria.
2. Pelaksanaan *Pretest* dengan pengisian kuesioner untuk mengukur pengetahuan awal.
3. Pemberian intervensi edukasi (penyampaian materi dan sesi tanya jawab).
4. Pelaksanaan *Posttest* dengan pengisian kuesioner yang sama untuk mengukur pengetahuan setelah intervensi.

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan *Editing, Coding, Processing*, dan *Cleaning*. Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk menguji normalitas data, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel ($n=86$) lebih dari 50.

Analisis Bivariat digunakan untuk menguji pengaruh intervensi edukasi terhadap tingkat pengetahuan (*pretest* vs *posttest*).

- Jika data berdistribusi normal, akan digunakan uji statistik *Paired Sample T-Test*.
- Jika data berdistribusi tidak normal, akan digunakan uji *Wilcoxon*.

Keputusan statistik ditetapkan pada tingkat signifikansi. Jika nilai, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi pencegahan kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan ibu usia subur di Puskesmas Bumiratu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pendidikan		
SMP	12	13.9
SMA	49	57
Perguruan Tinggi	25	29.1
Total	86	100
Pekerjaan		
IRT	42	48.8
Wiraswasta	16	18.6
Karyawan	28	32.6
Total	86	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA dengan 49 responden (57%) dan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga 42 responden (48.8%).

Tabel 2
Tingkat Pengetahuan Sebelum Pemberian Edukasi

Tingkat pengetahuan sebelum pemberian edukasi pencegahan kanker serviks	Frekuensi / Presentase (%)
Baik	7 (8.1%)
Cukup	55 (64%)
Kurang	24 (27.9%)
Total	86 (100%)
Mean	6.73
SD	2.383
SE	0.257
Min-Max	2-12

Berdasarkan table 2 diketahui rata-rata tingkat pengetahuan sebelum pemberian edukasi pencegahan kanker serviks adalah 6.73. dengan standar deviasi 2.383 dan nilai minimum adalah 2 nilai maksimum adalah 12.

Tabel 3
Tingkat Pengetahuan Setelah Pemberian Edukasi

Tingkat pengetahuan setelah pemberian edukasi pencegahan kanker serviks	Frekuensi / Presentase (%)
Baik	51 (59.3%)
Cukup	34 (39.5%)
Kurang	1 (1.2%)
Total	86
Mean	10.97
SD	2.026
SE	0.218
Min-Max	5-15

Berdasarkan tabel 3 diketahui rata-rata tingkat pengetahuan sesudah pemberian edukasi pencegahan kanker serviks adalah 10.97 dengan standar deviasi 2.026 dan nilai minimum adalah 5 nilai maksimum adalah 15.

Secara keseluruhan, hasil analisis univariat ini memberikan indikasi kuat bahwa pemberian edukasi memiliki dampak positif yang substansial terhadap peningkatan tingkat pengetahuan ibu usia subur mengenai pencegahan kanker serviks.

Anlisa Bivariat

Tabel 4
Uji Normalitas

Pengetahuan Ibu	
N	86
Normal Parameters	Mean Std. Deviation
Kolmogorov-Smirnov Z	1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.258

Berdasarkan table 4 hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi 0.258 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik *Paired t-Test*.

Tabel 5

Pengaruh pemberian edukasi pencegahan kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan ibu usia subur di puskesmas Bumiratu

	Kategori	Frek / (%)	Mean	P- <i>value</i>
Pengerahuan	Baik	7 (8.1%)	6.73	0.000

ibu Pre	Cukup	55 (64%)	10.97	
	Kurang	24 (27.9%)		
Pengerahuan ibu Post	Baik	51 (59.3%)		
	Cukup	34 (39.5%)		
	Kurang	1 (1.2%)		

Hasil *uji Paired t-Test*, didapatkan nilai *p- value* = 0.000 (<0.05), yang berarti terdapat pengaruh pengaruh pemberian edukasi pencegahan kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan ibu usia subur di puskesmas Bumiratu. Rata-rata pengetahuan setelah intervensi meningkat dibandingkan sebelum intervensi, dengan selisih rata-rata sebesar 4.233 poin. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Pondaag, 2023; Prisilya, 2023) yang juga melaporkan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks. Peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penggunaan penyuluhan sebagai proses belajar (Syafrudin, 2022), yang didukung dengan media pembelajaran, sehingga memfasilitasi penyerapan informasi baru dan mendorong IUS untuk melakukan pemeriksaan sedini mungkin (Hakmawati, 2021). Oleh karena itu, edukasi kesehatan merupakan upaya strategis untuk mengatasi rendahnya kesadaran dan memfasilitasi deteksi dini kanker serviks.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari pemberian edukasi pencegahan kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan ibu usia subur di Puskesmas Bumiratu (*p* = 0,000). Rata-rata pengetahuan Ibu Usia Subur meningkat dari (Cukup) menjadi (Baik) setelah intervensi.

Saran

Disarankan kepada Puskesmas Bumiratu untuk menjadikan edukasi pencegahan kanker serviks sebagai program rutin dan berkelanjutan, menggunakan media yang menarik (seperti leaflet atau video) serta metode interaktif, untuk mempertahankan dan terus meningkatkan pengetahuan IUS sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universitas Kristen Indonesia.

Ahmad, M (2020) Perilaku Pencegahan Kanker Serviks. Media Sains Indonesia. Bandung

American Cancer Society. (2020). Can Cervical Cancer Be Prevented?, from

https://www.cancer.org/cancer/cervical-cancer/ovarian-cancer/risk-and-cause/what-causes-ovarian-cancer.html

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Budiman, & Riyanto, A. (2019). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan

Dinkes Pringsewu (2025) Angka kejadian kasus dan angka target papsmear dalam pencegahan kanker servik. Pemkab Kab. Pringsewu

Dinkes Provinsi Lampung (2023) Jumlah kasus kanker servik di Provinsi Lampung. Pemprov Lampung.

Ellyzabeth (2023) Relationship between parity and cervical cancer: literature review. *Medical Profession Journal of Nursing*, 13(4), 490–494.

Fitriani (2021) Pengaruh pendidikan kesehatan kanker serviks terhadap sikap dalam melakukan pemeriksaan IVA. *Journal Of Current Health Sciences*, 1(2), 35–40.

Frianto Dedy (2021) Wanita & Kanker Serviks. CV Phika Media: Jakarta

Hakmawati (2021) Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Ibu usia subur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306–310. <Https://Doi.Org/10.31849/Dinamisia.V4i2.4175>

Nurul E Widiyastuti (2022) Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur. PT. Adikarya Pratama Globalindo : Magelang

Kadarisman, S. M. dan Y. (2015). Respon Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Tanjung Belit Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. 53(9), 1689–1699.

Kemenkes RI (2023) Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI (2019) “Situasi Penyakit Kanker Indonesia,” Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, (2), hal. 31–33.

Malehere, J. (2019). Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model. In RepositoryUniversitas Airlangga.

Martin L.S (2023) *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*. Jakarta ;Rapha Publishing.

Mubarak (2019) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu usia subur. Dengan Pencegahan Kista Ovarium. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 3, 103–110.

Nita Indrayani (2020) *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, Dan Rahim*. Jakarta :PustakaBaru

Notoatmodjo (2018) Konsep Pengetahuan, dan Sikap. Cell. Jakarta: Rineka Cipta.

Paulina Rosa, Yasmon Andi (2019) Patogenesis Human Papillomavirus. (HPV) Pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 8(1)

Pondaag (2023) Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe. Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinvess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 . *Jurnal*, 3(2), 37–54.

Prisilya Tani (2023) Pengetahuan Ibu usia subur Di Desa Sendangan 1 Kecamatan Sonder. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 2.

Sinambela, M. (2022). Kanker Serviks : Pengetahuan Ibu Muda Usia 20-30. Tahun. Yayasan Kita Menulis.

Susanti Kumala (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Perilaku Pencegahankanker Serviks. Fakultas Kesehatan ITSKes ICME

Swanjana, I. K. (2019). Metodologi Penelitian Kesehatan: Tuntunan Praktis.

Syafrudin (2022) *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Pada Pasangan Usia Subur (Pus)*. Jenderal Achmad Yani: program studi D3 Keperawatan

Trijayanti (2022) Hubungan Asupan Makan Dan Status Gizi Pada. Pasien Kanker Serviks Post Kemoterapi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*

World Health Organization (2022) Cervix Cancer. Tersedia pada : <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis--scr>.